

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran batako press di kecamatan Cilaku kabupaten Cianjur yaitu mengenai penawaran yang terjadi di setiap perusahaan tersebut. Hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini adalah harga barang itu sendiri (batako press), harga barang lain yang berkaitan/barang substitusi (bata merah), dan harga bahan baku (pasir dan kapur). Maka, objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Batako Press yang ada di kecamatan Cilaku yaitu berjumlah 15 perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Seorang peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Hal ini perlu dilakukan karena metode merupakan cara yang akan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan, metode ini dapat berupa metode eksperimen, eksplanatory, deskriptif, historis, dan lain-lain. Hal ini diperkuat oleh Suharsimi Arikunto (2002:136):

Metode penelitian merupakan suatu cara utama yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu seperti angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi

Berdasarkan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode

eksplanatory yaitu metode yang digunakan untuk menguji teori-teori yang sudah ada guna menyusun teori-teori baru dan ilmu pengetahuan baru (Suryana, catatan kuliah: 2005), hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun “Penelitian eksplanatory adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa”. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik sensus atau studi populasi yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari seluruh populasi. Suharsimi Arikunto (2002:108) menjelaskan bahwa “apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”

Selain itu, Masri Singarimbun (1995:3) menjelaskan bahwa

dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Ini berbeda dengan *sensus* yang informasinya dikumpulkan dari seluruh populasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengusaha batak press di kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur yang berjumlah 15 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2003:56) “sampel

adalah sebagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang diambil, maka penulis mengambil pendapat Sugiyono (2003:61) “bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang maka menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jumlah pengusaha batako press di kecamatan Cilaku kabupaten Cianjur terdapat 15 pengusaha. Dari pendapat di atas karena populasinya kurang dari 30, maka diambil semua sehingga penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 15 pengusaha.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Sutrisno Hadi (Suharsimi Arikunto, 2002:94) menyatakan bahwa “Variabel adalah sebagai gejala objek penelitian yang bervariasi”

Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini penulis melakukan batasan-batasan secara operasional sebagai berikut:

Konsep teoritis	Konsep empiris	Konsep analitis	Skala
Harga batako press (X1)	Tingkat harga batako press	Harga batako press per unit dalam rupiah pada bulan terakhir.	Interval
Harga barang lain yang berkaitan/substitusi (X2)	Tingkat harga barang lain (bata merah)	Harga substitusi batako press yaitu bata merah dalam rupiah/unit pada bulan terakhir.	Interval
Harga bahan baku (pasir dan kapur, X3)	Besarnya harga bahan baku (pasir dan kapur)/unit	Harga bahan baku (pasir dan kapur) per unit dalam rupiah	Interval
Penawaran batako press (Y)	Jumlah batako press yang ditawarkan	Jumlah batako press yang ditawarkan pada bulan terakhir.	Interval

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, dan study kepustakaan, dimana:

- a. Angket bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai objek yang diteliti.
- b. Wawancara bertujuan untuk membantu dalam melengkapi pengumpulan data yang tidak terdapat dalam angket.
- c. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung.
- d. Studi kepustakaan, dilakukan karena selain memerlukan data yang bersifat langsung dari lapangan juga memerlukan data yang bersifat teoritis.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam suatu penelitian sangat penting sebab pada setiap hipotesis penelitian dapat benar dapat pula salah. Berpijak dari hal tersebut, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pengujian hipotesis sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang dikemukakan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui analisis statistik.

Adapun statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple linier regression) adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

- a). Analisis Rergresi Linier Berganda (Multiple linier regression)

Perumusan model yaitu menentukan hubungan antara variabel dependent (Y) dengan variabel-variabel bebas X1, X2, dan X3, dimana model persamaan regresi multiple nya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana: β_0 = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

Y = penawaran batako press

X1 = harga batako press

X2 = harga barang lain yang berkaitan/substitusi (bata merah)

X3 = Harga bahan baku pasir dan kapur

e = factor pengganggu

- b). Menentukan koefisien parameter (koefisien regresi) dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.
- c). Melakukan pengujian regresi linier ganda yang meliputi pengujian koefisien-koefisien regresi dan pengujian koliniernya.

2. Menguji Hipotesis

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap penawaran batako press digunakan uji F (F test) dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Y'Y(R^2)/(k)}{Y'Y(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{J. Supranto, 2005})$$

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

$F_{\text{hit}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 , yang berarti variabel X berpengaruh nyata terhadap penawaran batako press (hipotesis diterima)

$F_{\text{hit}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 , yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap penawaran batako press.

Penafsiran dari uji F ini adalah apabila nilai probabilitas dari F hitung lebih besar dari F tabel pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, berarti bersama-sama X1, X2,

dan X3 berpengaruh terhadap penawaran batako press (Y). Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel tersebut, maka dilakukan pengujian secara parsial dengan uji t (t test) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b_k}{Sb_k} \quad (\text{J. Supranto, 2005})$$

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

$t_{hit} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 , yang berarti variabel berpengaruh nyata terhadap penawaran batako press (hipotesis diterima)

$t_{hit} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 , yang berarti tidak ada pengaruh nyata terhadap penawaran batako press (hipotesis ditolak)

Agar data yang digunakan tepat sehingga dapat diperoleh model yang baik maka menurut J. Supranto (2005:7) harus dilakukan beberapa pengujian antara lain:

a) Uji Multikolinieritas

Dengan uji ini dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

b) Uji heteroskedatis

Pengujian ini untuk melihat varians residu dari setiap item. Heteroskedatis terjadi jika variannya berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu pada scatterplot, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedatis.

c) Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson dengan mengambil patokan sebagai berikut:

Hipotesis nol (H0)	keputusan	Prasyarat
Tidak ada autokorelasi positif	tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa keputusan	$0 < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	terima	$D_u < 4 - d_l$

